

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa penelitian mengenai struktur kepemilikan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Informasi kepemilikan institusional perusahaan tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan investor dalam menilai perusahaan dan mengambil keputusan berinvestasi, karena pemegang saham institusional suatu perusahaan belum tentu dapat memberikan pengawasan yang kuat terhadap manajemen perusahaan tersebut.
2. Terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Pembayaran dividen yang tinggi dan stabil dapat memberikan sinyal positif kepada investor akan masa depan perusahaan, sehingga informasi

ini dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam menilai perusahaan untuk berinvestasi.

3. Struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penggabungan struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen ke dalam satu model penilaian akan memberikan informasi yang penting bagi para investor.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya nilai R^2 sebesar 0,174. Nilai ini dapat diartikan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen sebesar 17,4%. Dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Kontribusi yang diberikan oleh struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen tidak cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika kepemilikan institusional mengalami perubahan tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut. Dengan keadaan ini maka perusahaan tidak perlu begitu memerhatikan struktur kepemilikan perusahaan, baik kepemilikan institusional, manajerial, maupun asing. Hal ini tidak akan berdampak terhadap penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Baik saham perusahaan tersebut dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan atau pihak institusi lain maupun pihak asing, nilai perusahaan tersebut tidak akan mengalami perubahan.

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika terjadi peningkatan persentase *Dividend Payout Ratio* maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Keadaan ini memaksa pihak manajemen untuk terus menjaga tingkat *Dividend Payout Ratio*nya agar tetap stabil tidak mengalami fluktuatif. Karena ketidakstabilan *Dividend Payout Ratio* yang diberikan perusahaan akan membuat para pemegang saham tidak percaya akan prospek perusahaan kedepannya. Faktor –faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat beragam, salah satunya struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen. Namun struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen merupakan faktor yang tidak cukup kuat dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang dilakukan, maka saran peneliti antara lain:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjaga tingkat *Dividend Payout Ratio* agar tetap tinggi dan tidak mengalami penurunan. Karena dari hasil penelitian kebijakan dividen yang diproxikan melalui *Dividend Payout Ratio* efektif dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel struktur kepemilikan yang tidak hanya memperhitungkan struktur kepemilikan institusional saja tetapi juga memperhitungkan struktur kepemilikan manajerial. Dan sebaiknya variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti, keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan juga diteliti.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan sampel yang lebih luas dengan periode waktu yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal berdasarkan struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen perusahaan.